Menteri Koperasi dan UKM Sebut Koperasi BMT UGT Sidogiri Role Model Bagi Koperasi Syariah Lainnya

Senin, 24 Februari 2020

Menteri Koperasi dan UKM, Teten Masduki, memuji perkembangan Koperasi Syariah BMT UGT Sidogiri dan menyatakannya sebagai role model bagi koperasi syariah lainnya di Indonesia. Dengan aset mencapai Rp2,2 Triliun, koperasi ini layak dijadikan acuan bagi koperasi lainnya dari berbagai aspek, dan diharapkan mampu menjadi holding usaha bagi koperasi lainnya. Teten juga berharap BMT UGT Sidogiri dapat memberantas praktik koperasi berkedok rentenir yang masih menjadi momok masyarakat.

Wakil Bupati Pasuruan, Mujib Imron, menyampaikan terima kasih kepada BMT UGT Sidogiri atas prestasi dan sumbangsihnya dalam pemberdayaan masyarakat di Kabupaten Pasuruan. Ia berharap dukungan dari Kementerian Koperasi dan UKM tidak hanya untuk BMT UGT Sidogiri, tetapi juga untuk semua koperasi di Kabupaten Pasuruan.

Ketua Pengurus Koperasi Syariah BMT UGT Sidogiri Indonesia, Abdul Majid Umar, memaparkan pencapaian di tahun 2019 dan rencana pengembangan ke depan. Koperasi ini memiliki aset sebesar Rp2,2 Triliun dengan jumlah anggota luar biasa sebanyak 800 ribu orang yang tersebar di 10 Provinsi dengan 221 cabang pembantu. Rencana pengembangan ke depan meliputi peningkatan keterlibatan anggota melalui program pemberdayaan, seperti klinik konsultasi dan pendampingan usaha.

BMT UGT Sidogiri juga telah menyiapkan berbagai upaya untuk menghadapi tantangan Revolusi Industri 4.0, termasuk menambahkan dua komite baru, yaitu Komite Normalisasi Aset dan Komite TIK. Koperasi ini terbuka bagi pengusaha dan investor nasional, dan berharap dapat menggandeng UKM lokal untuk menciptakan kolaborasi yang saling menguntungkan.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.